

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN METODE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SDN CIKIWUL I KOTA BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

IIK KAMILA

1601025192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Guru Terhadap Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi

Nama : Iik Kamilah

NIM : 1601025192

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

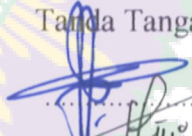




Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof DR.HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/10/2020
Pembimbing	: Drs. Hari Naredi, M.Pd		18/9-20
Penguji 1	: Dr. Chandrawaty, M.Pd		11/9-2020
Penguji 2	: Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd		11/9-2020

Disahkan Oleh,
Dekan


Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

Iik Kamilah: 1601025192. “*Persepsi guru terhadap penerapan metode Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi pada tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologis. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa guru-guru di SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi sudah tidak asing lagi dalam penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran IPS. Hasil dari penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) itu sendiri dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan suasana belajar yang aktif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk mengeluarkan pendapatnya pada saat berdiskusi. Berdasarkan persepsi guru tentang penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) di kelas dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Pada penerapan metode NHT masih terdapat beberapa kekurangan dan ada pula kelebihan. Namun dari kekurangan tersebut masih bisa diperbaiki dengan berbagai macam cara yang bisa dilakukan oleh guru.

Kata Kunci : Pembelajaran, metode, numbered head together.

ABSTRACT

Iik Kamila: 1601025192. "Teacher's perception of the Numbered Head Together (NHT) method in social studies learning at Cikiwul I Elementary School in Bekasi City". Essay. Primary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine teacher perceptions of the use of the Numbered Head Together (NHT) method in social studies learning at Cikiwul I Elementary School in Bekasi City in the 2019-2020 school year. The research method used is a qualitative research method with a phenomenological research approach. The sample used was purposive sampling.

The results showed: that the teachers at SD Negeri Cikiwul I Bekasi City were familiar with the application of the *Numbered Head Together* (NHT) method in the social studies learning process. The results of the application of the *Numbered Head Together* (NHT) method itself in social studies learning can create an active learning atmosphere that can increase student motivation to learn to express their opinions during discussion. Based on teachers' perceptions about the application of the *Numbered Head Together* (NHT) method in the classroom, it can create a pleasant learning atmosphere and can improve students' understanding of the material that has been given. In the application of the NHT method, there are still several drawbacks and advantages. However, these deficiencies can still be corrected in various ways that can be done by the teacher.

Keywords: *Learning, methods, numbered head together*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Abstrac	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Teori	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Persepsi	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Proses Terjadinya Persepsi	8
B. Guru	9

1. Pengertian Guru.....	9
2. Peran Guru dalam Pengajaran.....	10
C. Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam Pembelajaran IPS	11
1. Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	11
a. Pengertian Metode	11
b. Pengertian Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	12
c. Langkah-Langkah Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode NHT.....	17
2. Pembelajaran IPS di SD.....	19
a. Pengertian Pembelajaran	19
b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	20
c. Pengertian Pembelajaran IPS di SD.....	21
D. Penelitian Yang Relevan	24
E. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Pendekatan Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33

G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	40
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	41
C. Temuan Penelitian	42
D. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Seperti yang diungkapkan oleh Syaripudin (2006) bahwa dalam arti luas, pendidikan adalah hidup. Artinya pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu dalam menjalani hidup. Segala pengalaman yang terjadi pada setiap manusia akan menjadi suatu pembelajaran. Setelah belajar, manusia akan mengetahui benar atau salah, baik atau buruknya segala sesuatu berdasarkan pada pengalaman yang terjadi pada dirinya dari lingkungan di mana ia tinggal, dan belajar akan selalu terjadi sepanjang hidup manusia.

Syaripudin (2006) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional pasal 3 UU No.20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Terutama dalam peningkatan kualitas guru. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik tidak

hanya dalam menyampaikan materi yang diajarkan namun juga mampu menguasai berbagai strategi pembelajaran. Selain itu guru juga harus pandai menguasai situasi, memahami karakter siswa, dan mampu menguasai kelas dengan baik. Dengan demikian diharapkan mampu menerapkan proses belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran IPS.

Pada dasarnya, pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat melatih cara berfikir siswa agar lebih konkret dan lebih luas sehingga peserta didik dapat berfikir secara kritis, kreatif, logis, dan dapat menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi. Maka dari itu pembelajaran IPS perlu adanya inovatif untuk dapat memecahkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap penerapan *metode Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS di SD. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Terhadap penerapan *Metode Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi”.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Teori

No.	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Metode <i>numbered head together</i> (NHT) dalam pembelajaran IPS.	Dalam proses pembelajaran penggunaan metode yang sesuai merupakan salah satu strategi yang digunakan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan inovatif. Metode <i>numbered head together</i> (NHT) adalah suatu metode yang melibatkan antar siswa untuk saling bekerja sama menyelesaikan suatu persoalan yang diberikan guru.
2.	Persepsi guru terhadap penerapan metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam pembelajaran IPS.	Persepsi guru adalah pandangan guru terhadap suatu obyek yang dapat dijadikan tanggapan mengenai metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam pembelajaran IPS di SD.
3.	Faktor pendukung dan penghambat terhadap metode <i>Numbered Head Together</i>	Faktor pendukung : a. Guru b. Orang tua peserta didik

(NHT) dalam pembelajaran IPS SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi.	Faktor Penghambat : a. Sarana dan prasarana yang kurang tersedia b. Kurangnya kedisiplinan guru c. Kurang minat atau motivasi pada siswa
---	---

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian agar memudahkan peneliti dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap metode penerapan *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS dengan sub pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS ?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS ?
3. Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan terhadap penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan metode *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Cikiwul I Kota Bekasi.

Sedangkan secara khusus manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman langsung untuk mengetahui penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS serta untuk mengetahui persepsi guru terhadap metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi Guru

Dapat menjadikan metode *Numbered Head Together* (NHT) sebagai suatu metode yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran IPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model & Metode Pembelajaran di Sekolah* (ke 1). Unissula Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhienea Cipta.
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Hamdayana, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Mulyana, mutia agisni, Hanifah, N., & Jayadinata, asep kurnia. (2016). Penerapan model kooperatife tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan sosial budaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1, 4.
- Murtadlo, Z. A. dan A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif* (ke 1). PT. Sarana Tutorial Sejahtera.
- Nurhaidah, M. I. M. (2016). Pengembangan Potensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas dalam Mewujudkan Tenaga Guru yang Profesional. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 2. <https://doi.org/2337-9227>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Kesialaman*, 03. <https://doi.org/2460-2345>
- Permana, E. P. (n.d.). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatife Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1. <https://doi.org/2460-6324>
- Prawira, P. A. (2014). *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru* (R. T. Sari (ed.); cetakan ke, p. 64). AR-RUZZ MEDIA.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (ke 1). CV. Pustaka Setia.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta.
- Rojuli, S. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. CV. Alfabeta.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran* (Y. S. Hayati (ed.); ke 1). PT. Bumi Aksara.
- Saputra, A. T. (n.d.). *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik*.
- Sari, D. N. (n.d.). Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Se Kecamatan Lubuk Alung. *Administrasi Pendidikan FIP UNP*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (p. 103). Rhienea

Cipta.

Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (ke 1). Deepublish.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Surahman, E., & Mukminan. (n.d.). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4.

Syaripudin, T. (2006). *Landasan Pendidikan*.

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (ke 4). Kencana, Prenada Media Group.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu* (ke 7). PT. Bumi Aksara.

Warsono. (2017). Guru antara : Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media*, Vol.1(1)1-.

Yazid, T. P., & Ridwan. (n.d.). Proses Persepsi Diri Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah. *Pemikiran Islam*.